

**BERITA ACARA PUBLIC EXPOSE  
PT ASURANSI BINTANG TBK  
TAHUN 2019**

*Public Expose* PT Asuransi Bintang Tbk tahun 2019 dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 19 Desember 2019 bertempat di Financial Club – Graha CIMB Niaga lantai 28, Jl Jendral Sudirman Kav.58 Jakarta Selatan.

Tepat pukul 10.30 WIB, acara yang dihadiri oleh beberapa komisaris, pemegang saham, dewan komite, wartawan media cetak dan elektronik, undangan serta pihak pengurus/manajemen perusahaan PT Asuransi Bintang Tbk dibuka oleh *Master of Ceremony* saudari Yohana Lestary.

Adapun susunan acara pada *Public Expose* 2019 ini adalah sebagai berikut :

- I. Penjelasan. Manajemen yang terdiri dari:
  - 1) Kinerja Perusahaan 2019 :
    - Gabungan (Asuransi Konvensional dan Syariah)
    - Unit Usaha Syariah
  - 2) Inisiatif Baru
- II. Diskusi dan Tanya Jawab
- III. Ramah Tamah
- IV. *Press Conference*

**Penjelasan Manajemen**

Penjelasan Perusahaan dilakukan langsung oleh Bapak HSM Widodo selaku Presiden Direktur yang didampingi oleh tiga direksi lainnya, yakni Ibu Reniwati Darmakusumah selaku Direktur Marketing & Sales, Bapak Jenry Cardo Manurung selaku Direktur Finance & Services, dan Bapak Zafar Dinesh Idham selaku Direktur Compliance yaitu :

- I. **Kinerja Perusahaan per bulan Oktober 2019 secara gabungan untuk Asuransi Konvensional**
  - Peningkatan premi bruto sebesar Rp 7.05 miliar atau 2.11%, yang dikontribusikan terutama dari jenis Asuransi Motor Vehicle, Property, Varia dan Marine Hull.
  - Klaim netto mengalami peningkatan sebesar Rp. 23.18 miliar atau 41.2%, yang secara prosentase terhadap premi bruto mengalami kenaikan dari 17% di tahun 2018 menjadi 23% di tahun 2019.
  - Komisi bersih mengalami penurunan sebesar Rp 601 juta atau 1.49 %.
  - Hasil investasi sampai dengan Oktober tahun 2019 meningkat sebesar Rp 2,82 miliar atau naik 30,27% dibandingkan tahun 2018. Hal ini terutama terjadi karena peningkatan hasil investasi properti, reksadana dan obligasi.
  - Perusahaan membukukan beban operasional sampai dengan Oktober tahun 2019 sebesar Rp 94.4 miliar. Jumlah beban operasional ini turun sebesar Rp 25.8 miliar atau 21,52% dibandingkan tahun 2018. Beban pegawai menjadi porsi terbesar dari total biaya



operasional yaitu 64%, yang terkait dengan kebijakan perusahaan untuk memiliki kualitas sumber daya manusia yang dapat bersaing dalam kompetisi pasar asuransi.

- Setelah pendapatan dan beban lain – lain, laba sebelum pajak periode Oktober tahun 2019 mencapai Rp 6.39 Miliar, naik sebesar Rp 273 juta atau 4.4% dibanding Oktober tahun 2018.

#### Kinerja Asuransi Gabungan per Oktober 2019 Vs 2018

	2019	%	2018	%	▲
Premi Bruto	341.09	100%	334.03	100%	2.11%
Premi Reasuransi	145.50	43%	119.46	36%	21.80%
Cadangan Premi	(13.14)	-4%	2.56	1%	-613.74%
Klaim Netto	79.46	23%	56.28	17%	41.20%
Komisi Netto	39.86	12%	40.46	12%	-1.49%
Hasil Underwriting	89.41	26%	115.28	35%	-22.44%
Hasil Investasi	12.14	4%	9.32	3%	30.26%
Beban Usaha	94.41	28%	120.30	36%	-21.52%
Laba Usaha	7.14	2%	4.30	1%	65.94%
Penghasilan (Beban) Lain	(0.74)	0%	1.82	1%	-140.89%
Laba Sebelum Pajak	6.39	2%	6.12	2%	4.45%

#### II. Pertumbuhan Produksi dan Ekuitas Asuransi Konvensional

- Dari sisi jalur distribusi, produksi bertumbuh pada distribusi Bank, Direct Bisnis dan Perusahaan Pembiayaan (Leasing), sedangkan untuk jalur distribusi Agency, Broker dan Telemarketing terjadi penurunan karena beberapa hal diantaranya persaingan harga dll. Dari sisi jalur distribusi telah tercapai keseimbangan yang cukup baik yaitu 30 % melalui distribusi Broker, 19% Direct Bisnis, 23% Leasing, 16% Agency, 10% Bank dan 2% Telemarketing
- Dari sisi ekuitas, Perusahaan selalu mengalami peningkatan yang sangat baik dari tahun ke tahun seiring peningkatan laba perusahaan. Dapat dilihat bahwa perusahaan telah memenuhi ketentuan minimum ekuitas sebesar Rp. 100 miliar. Pada akhir tahun 2019, ekuitas perusahaan diperkirakan akan mencapai Rp 303.78 miliar dan telah jauh melebihi ketentuan minimum tersebut. Dengan jumlah ekuitas yang sudah di atas Rp 250 miliar, maka dimungkinkan perusahaan untuk dapat memperluas usahanya dengan menjual produk asuransi Unit Link dan Surety.

#### III. Proyeksi Laba Rugi akhir tahun 2019 Gabungan

- Estimasi Produksi premi akhir tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 1.12% dari Rp 443.6 Miliar akan menjadi Rp 448.8 Miliar.



- Komisi netto mengalami penurunan baik secara nilai nominal maupun secara prosentase dibandingkan periode yang sama tahun lalu.
- Hasil underwriting diproyeksikan mengalami penurunan dibanding tahun 2018. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya klaim bersih sebesar Rp 17,5 miliar atau 23.55%, sebagaimana kami jelaskan diatas sebagai konsekuensi pertumbuhan produksi premi dan pertumbuhan portfolio risiko.
- Hasil investasi diproyeksikan mengalami kenaikan dibanding tahun 2018 yang terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan bunga obligasi, deposito dan reksadana serta hasil property investment.
- Beban usaha di tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 4.69% sementara produksi ditargetkan tumbuh 2.11%. Penurunan beban usaha ini lebih disebabkan hal-hal yang telah kami jelaskan sebelumnya. Sehingga proyeksi Laba bersih yang akan dicapai sebesar Rp 8.2 Miliar.

**IV. Presiden Direktur juga menyampaikan Ringkasan Kinerja Asuransi Syariah per Oktober tahun 2019 sebagai berikut :**

- Kontribusi bruto mengalami penurunan sebesar 35.82% atau setara dengan Rp 5.62 miliar. Penurunan ini terjadi pada jenis asuransi property yang turun sebesar Rp 3.17 miliar atau 59%, asuransi kesehatan yang turun sebesar Rp 3.15 Miliar atau 46%, asuransi kendaraan bermotor yang meningkat sebesar Rp 1.01 miliar atau 60 %, demikian pula halnya dengan jenis asuransi engineering meningkat sebesar Rp 525 juta atau 114%. Sementara itu, Jenis Asuransi Marine Cargo dan Varia mengalami penurunan masing-masing sebesar Rp 299 juta (59%) dan Rp 467 juta (59%). Penurunan pada jenis asuransi kesehatan, merupakan dampak strategi lanjutan Perusahaan dalam memperbaiki proses seleksi risiko yang ada.
- Sejalan dengan penurunan produksi, beban Ujroh yang pada sisi operator yang dicatat sebagai pendapatan mengalami penurunan sebesar 32.45%, dari sebesar Rp 5.24 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 3.5 miliar di tahun 2019. Penurunan ini sejalan dengan strategi perusahaan untuk keluar dari asuransi kesehatan kumpulan.

**Kinerja Asuransi Syariah per Oktober 2019 Vs 2018**

**Surplus Underwriting Dana Tabarru**

	2019	%	2018	%	▲
Kontribusi Bruto	10.07	100%	15.69	100%	-35.82%
Beban Ujroh	3.52	35%	5.20	33%	-32.45%
Beban Reasuransi	3.05	30%	4.88	31%	-37.51%
Perubahan kontribusi Yang Belum Menjadi Hak	2.66	26%	2.74	17%	-2.95%
Klaim Netto	7.02	70%	8.39	53%	-16.28%
Surplus Underwriting	(0.87)	-9%	(0.05)	0%	1575.63%
Hasil Investasi Netto	(0.27)	-3%	(1.76)	-11%	-84.60%
Surplus Dana Tabarru	(1.14)	-11%	(1.81)	-12%	-37.18%



**Laba Rugi Operator**

	<b>2019</b>	<b>%</b>	<b>2018</b>	<b>%</b>	<b>▲</b>
Pendapatan Ujroh	3.52	100%	5.20	100%	-32.45%
Cadangan Atas Ujroh	(0.84)	-24%	(0.44)	-8%	92.69%
Pendapatan Investasi	1.08	31%	1.89	36%	-42.84%
Komisi Netto	1.93	55%	3.15	60%	-38.81%
Beban Usaha	1.20	34%	3.40	65%	-64.61%
Laba Usaha	2.31	66%	0.98	19%	135.10%
Penghasilan (Beban) Lain	0.21	6%	0.18	4%	16.09%
Laba Bersih	2.52	72%	1.17	22%	116.25%

**V. Pertumbuhan Produksi Asuransi Konvensional**

- Untuk Unit Usaha Syariah, mayoritas Portfolio adalah Asuransi Kesehatan (37%), Kendaraan Bermotor 23%, Property 23%, Engineering 10%, Varia 5% dan Cargo 2%.
- Jalur distribusi dari Unit Usaha Syariah diperoleh melalui Direct Bisnis 63%, Broker sebesar 18%, Agency 13%, Bank dan Telemarketing masing-masing sebesar 3%.
- Mayoritas produksi sampai dengan bulan Oktober 2019 diperoleh dari bisnis asuransi aneka diikuti asuransi kendaraan bermotor, kebakaran, serta marine cargo. Estimasi kontribusi sampai dengan Desember 2019 sebesar Rp 11.9 miliar yang sebagian besar diperoleh dari jenis asuransi kebakaran, asuransi aneka, asuransi kendaraan bermotor dan marine cargo.
- Proyeksi perolehan Ujroh pada akhir tahun 2019 adalah sebesar Rp 3.16 Miliar.

**VI. Jumlah Kantor Cabang & Pemasaran**

Dalam Public Expose tersebut, Presiden Direktur juga menyampaikan jumlah kantor cabang yang dimiliki Perusahaan yaitu 25 Cabang, 1 cabang Unit Usaha Syariah, 1 unit Telemarketing dan lebih dari 500 Point of Sales melalui kerjasama dengan mitra bisnis.

**VII. Disamping itu Presiden Direktur juga menyampaikan inisiatif baru sebagai berikut :**

- Dalam rangka peringkatan efisiensi biaya operasional, Perusahaan telah melakukan inisiatif pengembangan sentralisasi pekerjaan administrasi dan pelayanan pada area dengan UMR rendah di Yogyakarta dan Solo yang berhasil menurunkan biaya pekerja administratif sebesar 4,3%.
- Adapun untuk produksi mengalami peningkatan sebesar 2.1% sedangkan untuk total biaya karyawan mengalami penurunan sebesar 3.12% dan untuk perbaikan pemenuhan SLA, kecepatan pembuatan polis meningkat 17.4% dibandingkan pada tahun 2018.
- Melanjutkan rencana persiapan produk Unit Link dimana saat ini masih menunggu finalisasi draft SEOJK mengenai Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi



(PAYDI), dapat kami sampaikan bahwa, Perusahaan telah memiliki kesiapan pada saat OJK akan mengeluarkan perijinan unit link kepada Perusahaan, yaitu sebagai berikut :

1. Sistem administrasi dan segala system penunjang Produk Unit Link
  2. 28 Kepala Cabang/head sales dengan lisensi untuk menjual Produk Unit Link
  3. *Business Plan* Unit Link terpisah dan program remunerasi khusus untuk penjualan produk Unit Link.
  4. *Web-based Sales Illustration/Quotation & Bisnis Process* terpisah untuk penjualan dan penerbitan polis Unit Link.
- Penjualan secara digital disertai dengan promosi yang konsisten baik melalui Facebook *Advertisement/Fanpage*, Instagram maupun Youtube.
  - Dalam tahun 2019 ini telah dilakukan Kerjasama baru dengan beberapa Perusahaan diantaranya dengan salah satu *dealer* terbesar di Jawa Tengah yaitu PT New Ratna atau *dealer* Nasmoco. Selain itu juga dilakukan inisiatif peningkatan kerjasama lebih mendalam melalui fasilitas *Host to Host System* dengan Koperasi Sahabat Sampoerna, serta Penutupan Asuransi Elektronik, Handphone dan Household Content melalui kerjasama dengan Perusahaan Pembiayaan Bussan Auto Finance.
  - Perusahaan terus menjalin kerjasama dengan mitra bisnis baru. Hingga saat ini telah terjalin hubungan dengan lebih dari 50 Mitra Bisnis baik bank konvensional, syariah, multifinance serta perusahaan besar ternama, sehingga sampai saat ini Perusahaan dapat secara konsisten terus tumbuh dan berkembang.

## VII. Apresiasi Kinerja Keuangan

Sebagai bentuk apresiasi kinerja keuangan, Perusahaan telah menerima Penghargaan Digital *Brand Awards* dari Majalah Info Bank untuk kategori Perusahaan asuransi umum dengan ekuitas Rp 250 Miliar sampai Rp 500 Miliar.

## IX. Corporate Social Responsibility

Berkaitan dengan kepedulian terhadap lingkungan dan sesama dalam tahun 2019, Perusahaan melalui program "Bintang Peduli" dan program lainnya melakukan beberapa kegiatan *Corporate Social Responsibility* seperti :

1. Pada hari Senin tanggal 15 April 2019 di Yayasan AT-TIN desa Cibeduk, Bogor, dengan memberikan bantuan sarana & prasarana pada lembaga pendidikan AT-TIIN.
2. Memberikan bantuan sembako untuk korban gempa Lombok, serta bantuan sembako untuk warga dan alat tulis untuk anak-anak yatim korban tsunami di Desa Sumur, Pandeglang, Banten dan bantuan sembako untuk korban banjir Brebes dan Banyuwangi.
3. Kemudian pada hari Sabtu, tanggal 12 Oktober 2019 di lapangan RS Suyoto, Veteran, Jakarta, Perusahaan kembali menyerahkan bantuan berupa perlengkapan & fasilitas olahraga antara lain; tongkat siku, telescopic pole, agility ladder, bola dan lain-lain kepada Indonesia Amputee Football (INAF).



4. Pemberian Santunan kepada anak Yatim Al-Kahfi & Yayasan Media Amal Islami serta pemberian dua (2) ekor sapi hewan qurban kepada Yayasan Media Amal Islami (MAI) & Warga Kelurahan Cilandak Barat.
5. Kegiatan rutin donor darah.
6. Menutup tahun 2019, dalam rangka memperingati hari pohon sedunia yang jatuh pada tanggal 21 November 2019, maka pada hari Minggu tanggal 1 Desember 2019 Perusahaan kembali melakukan kegiatan CSR untuk *Mangrove for World 1000 Years for Future and for Life* di Pantai Marunda, Jakarta Utara. CSR berupa pemberian dan penanaman 500 bibit pohon *mangrove*. Kegiatan ini merupakan bentuk tanggung jawab sosial terhadap pelestarian lingkungan di pesisir Rusun Marunda, Kecamatan Cilincing Jakarta Utara. Selain itu, Perusahaan juga menyerahkan 10 buah tempat sampah agar warga senantiasa menjaga kebersihan.

Dalam kegiatan ini, Perusahaan bekerjasama dengan Yayasan Wahana Mangrove Indonesia (WAHMI), Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) dan Komunitas Konservasi Alam – Jantera Indonesia yang juga dihadiri oleh Biro Hukum Kementerian Kelautan dan Perikanan.

#### X. Komitmen Perusahaan

Sebagai komitmen untuk memberikan pelayanan kepada pelanggan dengan lebih baik, saat ini Perusahaan sudah memiliki layanan pelanggan seperti:

- ✓ Call center 24 jam di nomor (021) 1500481.
- ✓ *Emergency Roadside Assistance* (ERA) baik untuk derek (*towing*), maupun pelayanan survey dengan cepat dan profesional.
- ✓ Layanan sejumlah 305 bengkel rekanan yang terdiri dari 193 bengkel umum, 106 bengkel *authorized* dan 10 bengkel khusus.

Setelah Presiden Direktur menyampaikan paparan hasil usaha perusahaan sampai periode Oktober 2019, acara dilanjutkan dengan forum tanya jawab, dengan memberikan kesempatan pada undangan untuk mengajukan pertanyaan.

#### I. Diskusi dan Tanya Jawab

##### Pertanyaan :

Bapak Harianto Bakti (Investor – Pemegang Saham)

- Berapakah keuntungan dari revaluasi aset? dan dimasukkan ke tahun Fiskal berapakah keuntungan tersebut? serta berapa nilai keuntungan atau nilai lebih pada tahun sebelumnya untuk pembandingan dari hasil keuntungan tersebut?
- Mohon dapat disebutkan angka pasti dari Ekuitas? Karena angka yang disampaikan dalam Public Expoe ini adalah angka pembulatan.

##### Jawaban :

Bapak Jenry Cardo Manurung – Direktur Keuangan dan Pelayanan



- Kami memiliki beberapa aset investasi, yang terletak di beberapa daerah dimana salah satunya yang terbesar terdapat di Sawangan, pada tahun 2017 terjadi peningkatan cukup besar yaitu sebesar Rp. 20 miliar lebih dikarenakan pada saat itu ada rencana pembangunan jalan tol di daerah tersebut, namun pada tahun 2018 terjadi penurunan revaluasi yaitu menjadi Rp. 3,3 miliar, dan untuk tahun 2019 ini kami belum melakukan revaluasi, karena revaluasi akan dilakukan setiap akhir tahun.

Untuk komparatif, Laporan keuangan per bulan Oktober 2019 jika dibandingkan dengan tahun 2018 terjadi penurunan dimana pada bulan Oktober tahun 2018 sebesar Rp. 1,2 miliar dan di tahun 2019 sementara akan turun tidak sebesar tahun lalu. Selisih revaluasi aset investasi dicatatkan dalam pendapatan hasil investasi pada laporan laba rugi.

- Untuk estimasi ekuitas hingga akhir tahun ini sudah kami sebutkan sebelumnya, dan untuk ekuitas hingga saat ini (yang telah dilaporkan kepada BEI dalam Laporan keuangan Per 30 September 2019) perusahaan telah mencapai 284.863.712.000 atau 284 miliar.

Kami berharap dengan dukungan para pemegang saham serta mitra-mitra bisnis kami, kami dapat terus meningkatkan ekuitas perusahaan dari tahun ke tahun. Sebagaimana telah kami sampaikan jika dilihat dari grafik yang telah kami sajikan bahwa ekuitas perusahaan terus meningkat sejak tahun 2015 dengan tidak mengurangi kewajiban kami untuk membentuk cadangan dan memberikan dividen kepada pemegang saham.

Demikian jawaban atas pertanyaan Bapak, terima kasih.

Setelah selesai sesi Diskusi dan Tanya Jawab, MC menutup acara Public Expose 2019 yang selesai pada pukul 11.25, untuk kemudian dilanjutkan dengan acara Press Conference dan Ramah Tamah.

Jakarta, 23 Desember 2019

**PT Asuransi Bintang Tbk.**

**Jenry Cardo Manurung**  
Direktur